ABSTRAK

Aep Saepudin : IMPLEMENTASI JANJI POLITIK KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA NANGGERANG TAHUN 2020-2022

Pilkades merupakan sebuah instrumen berdemokrasi terkecil yang dilaksanakan di pedesaan, calon kepala desa harus melampirkan Visi Misi sebagai syarat untuk administrasi dalam pencalonan. Visi misi juga merupakan bentuk dari janji Politik kepala desa yang harus diImplementasikan selama periode kepemimpinan. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan implementasi Janji politik kepala desa Nanggerang dalam pemberdayaan dan pembangunan masyarakat selama periode 2020-2022.

Penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan George C. Edward III, Teori negosiasi dan Teori Pemberdayaan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Metode penelitian ini melihat sebuah fenomena secara menyeluruh yang kemudian diintegrasikan menjadi suatu kumpulan data. Teknik Analisa dalam penelitian ini yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pertama Kepemimpinan kepala desa Nanggerang pengimplementasian Janji politiknya dimulai dari negosiasi politik kepala desa terpilih dengan warga masyarakat untuk menyingkronkan antara Janji Politik dengan problem Masyarakat Warga desa Nanggerang melalui penyampaian aspirasi dalam Musyawarah desa. Setelah terjadi kesepakatan muncul sebuah program/kebijakan yang akan menjadi pedoman dalam menjalankan aktifitas tahunan pemerintah desa Nanggerang. Kedua janji politik kepala desa Muhamad Nandar selama periode 2020-2022 dalam program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sebagian telah sesuai dengan apa yang dijanjikan hal ini dapat dilihat dari program yang menjadi prioritas pengembangan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa Nanggerang, dalam pembangunan selama tahun 2020-2022 telah melaksanakan pembangunan Jalan Usaha Tani Dusun Heuleut-Haurkuning, pembangunan Tembok Pembatas tanah (TPT) dan pembuatan Bak penampungan air untuk mengairi rumah rumah warga.

Kata Kunci : Janji Politik, Kepala Desa, Kebijakan, Implementasi